

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan tujuan untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang berorientasi pada proses belajar mengajar pada tingkat kompetensi serta mampu menerapkan dan mengembangkan standar kompetensi tertentu.

Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri mengikuti perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausaha mandiri. Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas, memenuhi kebutuhan pembangunan, dan mempunyai manajemen sistem yang baik untuk mencapai efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang disebutkan adalah kegiatan Magang yang berlangsung selama empat bulan dan deprogram khusus untuk mahasiswa semester enam (6). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, melalui Magang akan semakin membantu Mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui magang ini.

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di Politeknik Negeri Jember adalah program studi Produksi Tanaman Hortikultura (PTH) dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan pasca panen, dan pemasaran

tanaman hortikultura. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk peningkatan pemenuhan kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Flos Hidroponik Organik merupakan salah satu CV yang terdapat di bidang pertanian yang mengkhususkan dan fokus terhadap pertanian hidroponik yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan hidroponik dengan menggunakan budidaya sistem fertigasi hidroponik. Flos Hidroponik Organik terletak di Jalan Banaran, RT.01/RW.06, Banaran, Bansari, Kec. Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56265.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum pelaksanaan magang

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
3. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya magang

1. Meningkatkan kompetensi dalam budidaya cabai rawit hidroponik yang mencakup dari sterilisasi green house sampai dengan panen dan pasca panen, sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) No. 19 Tahun 2024 dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi produksi tanaman hortikultura.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Mempelajari penerapan teknologi Internet of Things (IoT) dalam monitoring dan pengendalian lingkungan budidaya cabai hidroponik.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Penguatan Relevansi Kurikulum Program Studi dengan Dunia Industri
2. Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Praktis Mahasiswa
3. Peningkatan Kolaborasi dan Jejaring antara Kampus dan Mitra
4. Pengembangan Soft Skills dan Etos Kerja Mahasiswa
5. Peningkatan Produktivitas dan Inovasi di Mitra Penyelenggara

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 1 Juni 2026 di CV. Flos Hidroponik Organik, Desa Banaran, Kec. Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.30 – 15.30 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar/cuti bersama.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di CV. Flos Hidroponik Organik dengan metode observasi partisipasi yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di CV. Flos Hirdoponik Organik.

1.4.1 Orientasi

Pada awal kegiatan magang, orientasi dilaksanakan melalui pertemuan pertama dengan pembimbing lapang. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan sesi pengenalan dan penyampaian arahan mengenai tugas-tugas umum yang berkaitan dengan aktivitas selama magang.

1.4.2 Observasi Lapang

Metode ini merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan identifikasi di lokasi magang. Tujuan dari observasi lapangan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami kondisi nyata di

lapangan sekaligus mengidentifikasi informasi serta permasalahan yang ditemui selama kegiatan berlangsung.

1.4.3 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di CV. Flos Hidroponik Organik dengan serangkaian kegiatan magang dilaksanakan secara langsung yang diawali dengan pengarahan oleh pembimbing magang terkait kegiatan yang akan dilakukan.

1.4.4 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan pembimbing lapangan serta mewawancarai karyawan terkait guna memperoleh penjelasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai aktivitas yang dijalankan. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan informasi penting dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan diperlukan selama pelaksanaan magang.

1.4.5 Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dukung yang meyakinkan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan magang. Dokumentasi dilakukan menggunakan kamera handphone